

134 Mahasiswa KKN UCY Diterjunkan

YOGYA (KR) - Universitas Cokroaminoto Yogyakarta (UCY) menerjunkan mahasiswa KKN Reguler Periode XLII Tahun Akademik (TA) 2022/2023 di Desa Bumirejo, Lendah Kulonprogo. Sebanyak 134 mahasiswa yang telah terbagi dalam 11 kelompok ditempatkan di 11 padukuhahan di desa tersebut dan akan bertugas mulai 6 Februari hingga 21 Maret 2023.

KKN mengangkat tema 'Strategi dan Inovasi Pascacovid-19'. Acara seremonial penerjuan mahasiswa KKN UCY di Balai Desa Bumirejo, Senin (6/2) dihadiri Fajar Gegana (tokoh masyarakat), Sutarti (perwakilan Kapanewon Lendah), R Ediwina (Lurah Bumirejo). Hadir pula Aji Permana Putra (Kepala LPPM UCY), Paiman (Ketua Panitia KKN), Dosen Pembimbing Lapangan, dan para peserta KKN. Fajar Gegana yang me-



KR-Istimewa

Seremonial penerjuan mahasiswa KKN UCY di Desa Bumirejo, Lendah Kulonprogo.

rupakan mantan Wakil Bupati Kulonprogo sekaligus alumni UCY berpesan kepada para mahasiswa KKN untuk mempertahankan idealisme mereka, karena itu merupakan kemewahan terakhir yang dimiliki oleh pemuda. "Mahasiswa KKN merupakan generasi harapan bangsa karena akan menggantikan generasi yang tua. Mereka juga harus menyiapkan diri menghadapi bonus de-

mografi 2045," katanya. R Ediwina menyambut baik kedatangan para mahasiswa KKN, seraya menyampaikan potensi-potensi desa yang bisa ditingkatkan, baik dari pemberdayaan masyarakat, pembangunan maupun inovasi. Sedangkan, Sutarti berharap mahasiswa KKN UCY dapat menjadi pelopor bagi pemuda desa agar menjadi pemuda yang inovatif, kreatif dan membanggakan. (Dev)-f

SAMPAIKAN SPT TIDAK BENAR

PT PJM Bayar Denda Rp 93 Miliar

BANTUL (KR) - Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Bantul melalui putusan nomor perkara 241/Pid.Sus/2022/PN Btl yang sempat tertunda menetapkan vonis bersalah terhadap terdakwa korporasi pengemplang pajak dengan inisial PT PJM di Bantul yang dibacakan Senin (6/2).

Dalam putusannya, Majelis Hakim PN Bantul yang diketuai Kurniawan Wijonarko menyatakan terdakwa korporasi PT PJM terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana di bidang perpajakan. PT PJM dengan sengaja menyampaikan SPT yang isinya tidak benar atau tidak lengkap sehingga dapat menimbulkan kerugian pada pendapatan negara.

Majelis Hakim PN Bantul memvonis PT PJM dengan denda sebesar dua kali jumlah pajak tertutang yaitu senilai Rp 93,56 miliar.

Putusan hakim juga menyebutkan jika terdakwa tidak membayar denda dalam waktu satu bulan sesudah putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, maka harta benda miliknya dapat disita Jaksa dan dilelang untuk membayar denda. Plt Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Pajak (DJP) DIY Slamet Sutantyo menyebut Kanwil DJP DIY akan terus mempererat sinergi dengan para aparat penegak hukum lain sejak tahap penyidikan sampai persidangan dalam rangka penegakan hukum pidana

pajak baik korporasi maupun orang pribadi.

"Sinergi ini dilakukan demi pulihnya kerugian pada pendapatan negara, efek jera bagi pelaku dan peringatan kepada wajib pajak lainnya," tandasnya dalam keterangan tertulis, Selasa (7/2).

Sejarah panjang terungkapnya kasus tindak pidana di bidang perpajakan yang dilakukan PT PJM berawal dari penyidikan yang dilaksanakan tim penyidik Kanwil DJP DIY. Sinergi yang terjaga antara Kanwil DJP DIY, Kepolisian Daerah (Polda) DIY, dan Kejaksaan Tinggi (Kejati) DIY serta dukungan dengan kegiatan forensik digital membuahkan hasil yaitu kasus penyidikan terhadap PT PJM telah dinyatakan lengkap (P-21) pada 13 September 2022 dan telah

dilimpahkan ke Jaksa pada 22 September 2022 yang lalu.

Pengenaan tersangka pada PT PJM merupakan hasil penyidikan pidana pajak dengan tersangka korporasi yang pertama kali dilakukan PPNS Kanwil DJP DIY. Selain itu, sebagai jaminan pemulihan kerugian pada pendapatan negara, tim penyidik Kanwil DJP DIY juga telah berhasil menyita beberapa aset milik PT PJM berupa kendaraan merek Lexus beserta BPKP, simpanan di Bank senilai Rp 868 juta, uang tunai senilai Rp 11 miliar, beberapa mata uang asing, dan deposito berjangka. Sesuai dengan putusan hakim, aset-aset milik terdakwa tersebut disita untuk negara dan diperhitungkan sebagai pengurang pembayaran denda. (Ira)-f

MATANGKAN EKOSISTEM INOVASI BARU
SPKLU Saja Tak Cukup

YOGYA (KR) - Untuk mematangkan ekosistem inovasi baru termasuk kendaraan listrik, dibutuhkan tidak hanya sistem, namun jaringan sistem. Artinya perencanaan sistem infrastruktur seperti Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) saja tidak cukup. Dengan jumlah penetrasi pasar yang masih rendah, skala ekonomi pembangunan SPKLU belum cukup untuk penyediaan secara efisien.

"Sampai saat ini ketersediaan SPKLU masih terbatas. Apabila hanya tersedia di garasi masing-masing atau dealer, maka penggunaannya menjadi terbatas, atau harus sangat disiplin. Kondisi ini menjadi tantangan bagi kita semua, terutama berkaitan dengan perencanaan," kata Peneliti Senior Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) UGM Dr Arif Wismadi di Yogyakarta, Senin (6/2).

Arif mengatakan, supaya lebih efisien,

sasaran penetrasi pasar hendaknya dikombinasikan dengan pasar yang sifatnya captive. Misalnya, pasar untuk kendaraan operasi fasilitas publik seperti kendaraan umum kampus, kawasan wisata yang menyediakan fasilitas shuttle. Serta kawasan bisnis yang menyediakan fasilitas car-sharing, kawasan bandara, atau kawasan layanan umum yang disediakan dengan layanan pengumpan. Selain itu perlu dukungan untuk kendaraan operasi polisi, atau perusahaan jasa kurir yang juga membutuhkan banyak armada.

"Apabila SPKLU dibangun dengan perencanaan penetrasi pasar captive, maka selain kendaraan yang dikelola sebagai fasilitas publik lebih lancar dalam beroperasi. Para pengguna individu juga dapat berkesempatan mengakses SPKLU di tempat tersebut jika saat berpergian isi baterainya berkurang," terangnya. (Ria)-f

TNI-Polri Komitmen Tanggulangi Stunting

YOGYA (KR) - Kapolresta Yogyakarta Kombes Syaiful Anwar SSos SIK MH melepas Satgas anti Stunting TNI-Polri, Selasa (7/2) di Kemantren Umbulharjo. Keberadaan Satgas Stunting ini dalam rangka mendukung Pemerintah dalam penanggulangan stunting di wilayah Kota Yogyakarta.

"Berdasarkan cek langsung oleh Bhabinkamtibmas dan Babinsa masih ada 402 anak balita stunting dari 42 kelurahan se Kota Yogyakarta," ungkap Kombes Saiful saat melepas Satgas Stunting.

Apel Pelepasan Satgas Anti-Stunting juga Dandim 0734/Kota Yogyakarta yang diwakili Pjs Danramil Umbulharjo, Ketua DPRD Kota Yogyakarta Danang Rudyatmoko, Kajari Kota Yogyakarta Gatot Guno Sembodo SH, Kepala BKKBN Kota



KR-Istimewa

Kapolresta secara simbolis menyerahkan paket makanan bergizi ke warga.

Yogyakarta, Mantri Pamong Praja Kemantren Umbulharjo, Kapolsek Umbulharjo, Lurah se-Kemantren Umbulharjo.

Dalam kesempatan itu Kapolresta

Yogyakarta secara simbolis menyerahkan paket makanan bergizi kepada 14 orang warga stunting di Wilayah Kemantren Umbulharjo. Sedangkan puluhan paket makanan lainnya akan diantar oleh Satgas Anti Stunting TNI Polri ke wilayah masing-masing penugasan.

Lebih lanjut dikatakan Kapolresta, untuk itu Polresta Yogyakarta bersama dengan Kodim meluncurkan satgas Anti Stunting. Hal itu sebagai bentuk komitmen TNI-Polri mensukseskan program Pemerintah untuk menanggulangi stunting khususnya di wilayah Kota Yogyakarta.

"Satgas Stunting ini dalam rangka mendukung Pemerintah dalam penanggulangan stunting di wilayah Kota Yogyakarta," jelasnya. (Sni)-f

PANGGUNG

GREYSIA POLII HAMIL

Dunianya Tak Lagi Hanya Bulutangkis



KR-Istimewa

Greysia Polii dan suami

GREYSIA Polii saat ini sedang mengandung anak pertamanya. Hamil di usia yang tidak lagi muda, membuat dunia Greysia Polii tidak hanya bulutangkis dan menjadi juara.

Kini, peraih medali emas Olimpiade Tokyo tersebut sudah memiliki dunia barunya. Hal tersebut diungkapkan Greysia Polii dalam Instagram miliknya.

"28 minggu hari ini," kalimat pembukaan yang menuliskan usia kehamilannya.

"Dulu dunia mama hanya seputar bulutangkis dan fokus menjadi seorang juara saja. Setelah mama menyatakan pensiun dari bulutangkis profesional, di umur mama yang sudah 35 th (bukan usia yang produktif buat seorang wanita untuk mengandung - sekali lagi Tuhan menunjukan kesetiiaannya terhadap manusia), ternyata papa @felixdjimin dan mama tidak perlu menunggu lama untuk kehadiran kamu. Hanya 2 bulan, kamu hadir menjadi benih di perut mama. Mungkin kamu sudah gak sabar kali ya mau dilahirin," tulisnya.

Bagi Greysia, calon anaknya adalah juara baginya. "Sekarang setelah kamu bertumbuh dalam pe-

rut mama, buat mama, kamu adalah seorang juara. Mama jadi lebih mengerti lagi arti seorang juara sejati yang sesungguhnya - Kamu mengalahkan ribuan benih lain yang juga ingin berjuang mendapatkan kehidupan," katanya.

Masih dalam postingan yang sama, ia juga meminta izin kepada calon anaknya untuk bisa membekukannya. "Saat ini, ijinkan papa dan mama untuk membekukammu, bertanggung jawab

atas berkat yang Tuhan kasih kepada keluarga kami. Papa dan mama sudah mencintai kamu apa adanya dari sekarang. Roh, jiwa, dan tubuh tumbuh sempurna dalam nama Tuhan Yesus. WE SPEAK LIFE INTO YOUR LIFE. Amen," doanya.

Postingan tersebut langsung mendapatkan sambutan hangat dari netizen. Tak terkecuali pasangannya saat meraih medali emas Olimpiade Tokyo, Apriyani Rahayu. "Sehat" jga untuk mama nya yaa @greyspolii," komen Apriyani.

Sejumlah atlet dan mantan atlet bulutangkis juga ikut memberikan emoticon hati dalam postingan tersebut.

Sebelumnya, Greysia mengumumkan khabar kehamilannya langsung melalui instagram. "Dua bulan setelah pensiun sebagai atlet profesional bulutangkis, sekitar Agustus 2022, saya dan @felixdjimin menerima HADIAH yang sangat indah dari Tuhan, sekarang kandungan sudah berusia 6,5 bulan! Kami sangat bersyukur untuk semua yang sudah mendoakan kami yaaaa????? Mohon terus doakan kami hingga hari persalinan nanti ya! TERIMAKASIH!," tulisnya. (Awh)-f

Tujuh Film Indonesia Tampil di IFFR Belanda

DI AWAL tahun 2023, perfilman Indonesia kembali menorehkan prestasinya di kancah internasional. Setelah sebelumnya tujuh film pendek Indonesia tampil pada ajang Clermont Ferrand International Short Film Festival 2023, di Paris, Prancis, pada 30 Januari 2023, kini tujuh film Indonesia terpilih untuk dapat tayang pada International Film Festival Rotterdam (IFFR) 2023 di Belanda.

Ketujuh film tersebut adalah Like & Share karya Gina S Noer, Sri Asih karya Joko Anwar, Deadly Love Poem (Puisi Cinta yang Membunuh) karya Garin Nugroho, "Mayday! May Day! Mayday!" karya Yonri Revolt, The Myriad of Faces of The Future Challengers karya Yuki Aditya dan I Gde Mika, Evacuation of Mama Enola karya Anggun Priambodo, serta Marsiti dan Sapi Sapi karya Wisnu Surya Pratama.

Direktur Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan,

Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Hilmar Farid mengatakan kehadiran tujuh film ini membuat Indonesia menjadi negara yang filmnya paling banyak terpilih pada festival yang telah ada sejak 1972 tersebut. Hilmar juga mengatakan keberadaan tujuh film ini merupakan suatu prestasi membanggakan dan istimewa bagi Indonesia maupun para pembuat film tanah air.

"Pembuat film Indonesia mendapat posisi istimewa di IFFR karena tujuh film kita diundang di festival ini. Ini menjadikan Indonesia sebagai negara yang filmnya terbanyak terpilih oleh IFFR," ungkap Hilmar Farid yang menghadiri IFFR secara langsung di Belanda, pada Jumat (3/2).

Pada kesempatan lain, Festival Director IFFR 2023, Vanja Kaludjeric menuturkan Indonesia menayangkan berbagai macam film yang menunjukkan keadaan masyarakatnya masa kini. "Film-film yang ditayang-

kan, seperti dari Indonesia, menunjukkan keragaman dari film box office hingga film yang menunjukkan masyarakat kontemporernya saat ini," ujarnya.

Sebagai bentuk apresiasi, pemerintah melalui Kemendikbudristek mendukung kehadiran para sineas pada IFFR 2023. Kemendikbudristek juga melalui Direktorat Jenderal Kebudayaan juga membuka beberapa peluang kerja sama dengan pemerintah Belanda, seperti pada bidang produksi, dokumenter, hingga pemutaran khusus di tanah air bagi film Indonesia yang tayang di festival luar negeri.

"Pastinya, kami (pemerintah) akan terus mendukung dan memperkuat ekosistem perfilman Indonesia dengan membuka berbagai peluang kerja sama. Salah satu contohnya adalah bagaimana film-film Indonesia yang tayang di festival luar negeri akan kami putarkan secara khusus di tanah air," ungkap Hilmar.

Hal senada disampaikan Direktur Perfilman, Musik, dan Media, Kemendikbudristek, Ahmad Mahendra. Ditegaskan, Kemendikbudristek akan selalu hadir bagi perfilman Indonesia, termasuk dukungan kepada para sineas dan film-film yang tayang di festival luar negeri.

"Tentunya ini menjadi prestasi yang membanggakan bagi kita semua. Untuk itu, kita pasti akan terus hadir dan mendukung karya para sineas baik di mancanegara maupun internasional," ujar Mahendra.

Untuk diketahui, Ditjen Kebudayaan melalui Direktorat Perfilman, Musik, dan Media Kemendikbudristek tengah membuka peluang guna melakukan kerja sama di bidang produksi perfilman dengan Belanda bersama Netherland Film Fonds. Kerja sama ini berupa pilot project co-development dokumenter pendek yang akan dimulai pada tahun 2023.

(Ati) -f

Kiki, Tunanetra yang Kuasai Lagu Mandarin



KR-Juvinarto

Kiki piawai dengan elektan mengiringi lagu-lagu Mandarin.

duet atau bernyanyi bersama tamu undangan disanggupinya dengan penuh percaya diri. "Lebih dari 700 koleksi lagu Mandarin populer telah saya kuasai dengan baik," ujarnya.

Meski tunanetra Kiki tidak merasa sulit belajar musik,

khususnya Mandarin. Bahkan kini banyak mendapat job dari komunitas Tionghoa di berbagai kota dan bisa mengantar-kannya hingga ke Hongkong (2013) dan Jerman (2015). Sarjana Pendidikan Luar Biasa lulusan Unesa ini juga dike-

nal sebagai pengajar musik dan komputer.

"Saya mulai mendalami lagu-lagu Mandarin dimulai saat masih duduk di Kelas III SD di SLB Surabaya, diminta menyambut tamu Tionghoa dan menghafalkan, menyanyikan satu lagu mandarin Good Bye My Love," ungkapnya.

Kiki menyebutkan lagu-lagu Mandarin banyak yang membawa pesan luhur, cinta, dan semangat yang membuat dirinya fokus dengan lagu Mandarin, yang juga booming dalam acara di radio.

Sementara Ketua Pengurus Klenteng Gondomanan, Ang Ping Siang menyatakan sejak 2016 selalu mengundang Kiki yang telah menunjukkan cinta yang tinggi pada budaya Tionghoa. (Vin)-f